

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa penelitian *observasional deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui hubungan profil jumlah dan hitung jenis leukosit dan hubungannya dengan manifestasi klinis gangguan imunitas yang terjadi pada lansia.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Target

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Luhur” sebanyak 88 orang lansia.

2. Populasi Terjangkau

Populasi yang memiliki kriteria :

- a. Lansia dengan usia > 60 tahun
- b. Kesadaran kompos mentis
- c. Kooperatif

3. Besar Sampel

Menurut Iqbal Hasan (2002), sesuai dengan tabel penentuan besar sampel penelitian dengan desain *cross sectional*, jika diketahui populasi

88 orang lansia dengan sampelnya yaitu 72 orang. Akan tetapi karena

keterbatasan waktu dan biaya, peneliti menggunakan sampel minimal yaitu sebanyak 30 sampel.

4. Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *consecutive sampling*, yaitu subyek yang datang dan memenuhi criteria pemilihan dimasukkan dalam subyek penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi.

5. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi :

- a. Lansia dengan usia > 60 tahun
- b. Kesadaran diri, tempat dan waktu masih utuh

6. Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah lansia yang tidak kooperatif saat diwawancara

C. LOKASI DAN WAKTU

1. Lokasi pengambilan sampel

Penelitian ini akan di lakukan di Panti Sosial Tresna Werdha “Budi Luhur”, Kasongan, Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei - Agustus

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 4. Definisi Operasional

| NO | Variabel | Definisi |
|-----------|-----------------------|--|
| 1 | Total Jumlah Leukosit | Jumlah leukosit dalam darah tepi dengan perhitungan jumlah per- μ l darah. |
| | a. Leukositosis | Peningkatan jumlah leukosit dalam tubuh. Dinamakan leukositosis jika jumlah leukosit $>10.000/\mu$ l |
| | b. Leukopenia | Penurunan jumlah leukosit dalam tubuh. Dikategorikan leukopenia jika jumlah leukosit $<4300/\mu$ l |
| 2 | Hitung jenis leukosit | Prosentase jenis sel leukosit meliputi lima jenis sel yaitu neutrofil, limfosit, monosit, eosinofil dan basofil, dengan nilai normal : monosit 2 – 6%, basofil 0 – 5%, neutrofil 35 – 85%, eosinofil 0 – 4 %, limfosit 20 – 50%, |
| 3 | Lansia | Individu yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih. |
| 4 | Manifestasi klinis | Wujud klinis yang berupa gejala dan tanda yang ditemukan pada subyek penelitian yang berkaitan dengan imunitas. |

b. Automatic Hematology Analyzer

Automatic hematology analyzer adalah alat untuk pemeriksaan darah rutin secara otomatis. Nilai dari beberapa parameter darah akan keluar secara otomatis melalui alat ini. Interpretasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari laboratorium dengan nilai normal.

c. Inform consent

G. JALANNYA PENELITIAN

1. Tahap persiapan

Menyelesaikan administrasi pendaftaran KTI dengan mendaftar melalui SIKTI FKIK UMY, melakukan survey untuk menentukan lokasi penelitian, menelaah judul penelitian, menyusun proposal penelitian, pembuatan surat izin penelitian dan persiapan anggota untuk pengambilan sampel darah.

2. Tahap pelaksanaan

Melakukan anamnesis dan pengambilan sampel darah subyek, menguji sampel darah di laboratorium dan menganalisa data. Cara pengumpulan data dan skala yang akan digunakan dalam analisa penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.

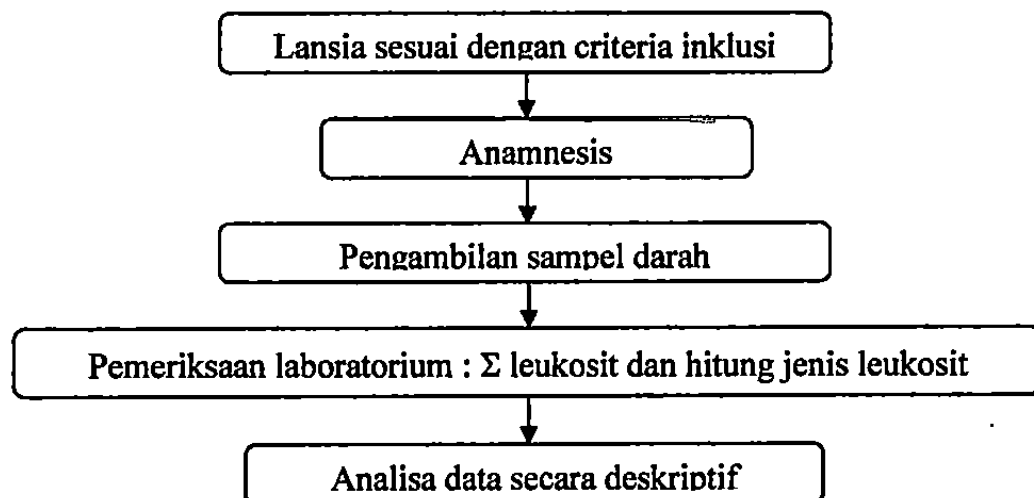
3. Tahap akhir

Dibuatkan kesimpulan hasil penelitian dan seminar hasil penelitian

Tabel 5. Cara Pengukuran Data dan Skala

| No | Nama Data | Cara Pengukuran | Skala |
|----|-----------------------|--------------------------------------|---------|
| 1 | Total Jumlah Leukosit | <i>Automatic hematology analyzer</i> | Ordinal |
| 2 | Hitung jenis leukosit | <i>Automatic hematology analyzer</i> | Ordinal |
| 3 | Lansia | Anamnesis dan rekam medis | Nominal |
| 4 | Manifestasi klinis | Anamnesis dan observasi | Nominal |

Alur penelitian :



Gambar 3. Alur Penelitian

H. UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Uji kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) pada penelitian ini berkenaan dengan alat dan metode yang digunakan dalam analisa leukosit di laboratorium yang telah dijamin oleh pihak laboratorium yang bersangkutan. Uji validitas dilakukan dengan menera

I. ANALISA DATA

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *deskriptif*, meliputi :

1. Profil jumlah leukosit
2. Profil hitung jenis leukosit
3. Manifestasi klinis gangguan imunitas pada lansia

J. ETIKA PENELITIAN

1. Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta *ethical clearance* dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.
2. Memberikan penjelasan kepada subyek sampel tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan (*informed consent*).
3. Semua informasi dan data yang didapat dari penelitian hanya dipakai untuk keperluan ilmiah, akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan identitas subyek penelitian melalui media, baik media